# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan serangkaian analisis yang meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis (uji t dan uji F) pada 50 sampel observasi, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. **Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas**

   Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur modal memengaruhi profitabilitas karena menentukan seberapa besar perusahaan menggunakan utang dan modal sendiri untuk membiayai kegiatan operasional dan ekspansi usaha. Penggunaan utang secara tepat dapat meningkatkan laba melalui pendanaan kegiatan produktif, seperti menambah kapasitas produksi, memperluas distribusi, dan mengembangkan produk. Namun, jika utang terlalu tinggi atau tidak dikelola dengan baik, beban bunga dan kewajiban pokok dapat menekan keuntungan. Dengan demikian, struktur modal berperan penting karena menentukan efektivitas penggunaan dana dalam mendukung kegiatan yang menghasilkan laba.

2. **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

   Berdasarkan hasil penelitian diatas menujukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan likuiditas yang baik mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti

pembayaran gaji, pemasok, dan biaya operasional lainnya, sehingga kegiatan produksi dan distribusi dapat berjalan lancar. Kelancaran operasional ini akan meningkatkan efisiensi dan mendukung peningkatan laba. Di sisi lain, likuiditas yang terlalu tinggi menandakan adanya dana yang tidak produktif, sehingga perusahaan perlu menyeimbangkan aset lancar agar tetap mendukung operasional sekaligus menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, likuiditas berpengaruh karena memastikan kegiatan harian berjalan lancar dan aset digunakan secara optimal.

3. **Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas secara Simultan terhadap Profitabilitas**

   Berdasarkan penelitian diatas menujukan bahwa Hasil analisis simultan menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal menyediakan dana untuk ekspansi dan investasi, sementara likuiditas menjamin dana tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga kelancaran operasional. Keseimbangan dan pengelolaan keduanya secara terintegrasi menciptakan kondisi keuangan yang stabil, meminimalkan risiko gangguan operasional, dan memungkinkan perusahaan memaksimalkan laba. Dengan demikian, profitabilitas meningkat karena adanya sinergi antara pendanaan yang tepat dan pengelolaan aset lancar yang efektif.

## 5.2 SARAN

1. Bagi Perusahaan

   Manajemen perusahaan di sektor barang konsumsi diharapkan mampu mempertahankan keseimbangan struktur modal pada level yang optimal agar pendanaan melalui utang tetap memberikan dampak positif bagi ekspansi usaha tanpa meningkatkan risiko kebangkrutan. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan modal kerja dengan memastikan bahwa ketersediaan aset lancar tidak hanya tinggi secara jumlah, tetapi juga produktif dalam mendukung siklus operasional harian. Dengan menjaga sinergi antara kebijakan pendanaan jangka panjang dan pengelolaan kas jangka pendek, perusahaan akan memiliki fundamental yang kuat untuk menjaga keberlanjutan profitabilitas di tengah persaingan pasar yang dinamis.

2. Bagi Investor

   Para calon investor maupun pemegang saham disarankan untuk lebih mengedepankan analisis pada aspek likuiditas dan struktur modal sebagai indikator kunci dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan di masa depan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa perusahaan yang memiliki rasio lancar yang sehat dan rasio utang yang terkendali cenderung memiliki ketahanan operasional yang lebih baik. Oleh karena itu, investor sebaiknya memprioritaskan investasi pada emiten yang menunjukkan konsistensi dalam mengelola kewajibannya dan mampu memutar aset lancarnya secara efisien guna meminimalisir risiko kerugian modal.

3. Bagi Regulator dan Pemangku Kepentingan

   Otoritas jasa keuangan dan pihak pengelola bursa diharapkan terus memperketat pengawasan terhadap transparansi pelaporan rasio-rasio keuangan emiten guna melindungi hak-hak seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, kebijakan yang mendukung stabilitas sektor barang konsumsi perlu terus diperkuat, mengingat sektor ini merupakan tulang punggung ekonomi nasional yang sangat bergantung pada efisiensi modal dan kelancaran arus kas operasional. Dukungan dalam bentuk kemudahan akses informasi dan edukasi mengenai manajemen risiko keuangan akan sangat membantu dalam menciptakan iklim pasar modal yang lebih sehat dan terpercaya bagi masyarakat luas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Mengingat adanya variabel lain di luar model ini yang memengaruhi profitabilitas sebesar 36,4%, peneliti di masa mendatang disarankan untuk mengeksplorasi variabel independen baru seperti ukuran perusahaan (*firm size*), perputaran piutang, atau variabel makroekonomi seperti tingkat inflasi. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas cakupan sampel pada sektor industri lain yang memiliki karakteristik berbeda atau memperpanjang periode pengamatan guna memverifikasi apakah temuan mengenai pengaruh positif struktur modal dan likuiditas ini bersifat konsisten dalam jangka panjang di berbagai kondisi ekonomi.